

## HUBUNGAN ANTARA KOMPONEN *ENCLOSURE* DENGAN GRAFITI LIAR DI RUAS JALAN BRIGJEN KATAMSO YOGYAKARTA

Frandika Jaya Permana<sup>1</sup>, Djoko Wijono<sup>2</sup>, Syam Rachma Marcillia<sup>3</sup>

### INTISARI

Dewasa ini pelingkup jalan di kota Yogyakarta sebagian besar telah tercemar dengan grafiti liar yang seringkali mengandung pesan negative dan/atau SARA. Tindakan tersebut menimbulkan dampak yang negative terutama dalam hal estetika bangunan dan keamanan. Sebagian besar masyarakat mengeluh mengenai aksi grafiti liar ini karena dinilai merusak keindahan bangunan dan infrastruktur kawasan. Hal ini menjadi permasalahan utama dalam rangka mengembangkan pembangunan di kota Yogyakarta.

Koridor Jl Brigjen Katamso adalah salah satu koridor jalan yang telah terkena grafiti liar pada bagian komponen enclosure ruang jalannya. Sebagian besar grafiti liar telah mengotori fasad bangunan, *street furniture*, dan trotoar. Fenomena terjadinya grafiti liar di Jl Brigjen Katamso telah menimbulkan *image* yang negatif terhadap koridor jalan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komponen *enclosure* dengan grafiti liar dan lokasi yang rentan terhadap grafiti liar di Jl. Brigjen Katamso Yogyakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Enclosure* yang terdiri dari teori *Sense of Space* dan jenis komponen *enclosure*, teori grafiti, dan teori *Crime Prevention*. Teori *Enclosure* digunakan untuk membahas mengenai pengertian enclosure itu sendiri. Demikian pula teori grafiti digunakan untuk membahas mengenai fenomena terjadinya grafiti liar. Sedangkan teori *Crime Prevention* digunakan untuk menarik hubungan antar keduanya: Komponen *Enclosure* dan Grafiti liar.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode observasi vertikal dan horizontal. Metode observasi vertikal memungkinkan observer untuk merekam kondisi lapangan berupa gambar, sedangkan metode observasi horizontal memungkinkan observer membaca atau mengenali lokasi secara dua dimensi (pemetaan).

**Kata kunci:** *Komponen enclosure, grafiti liar, crime prevention*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Desain Kawasan Binaan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

<sup>3</sup> Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada

## RELATIONSHIP BETWEEN ENCLOSURE COMPONENT AND GRAFFITI VANDALISM ON BRIGJEN KATAMSO STREET CORRIDOR YOGYAKARTA

Frandika Jaya Permana<sup>1</sup>, Djoko Wijono<sup>2</sup>, Syam Rachma Marcillia<sup>3</sup>

### ABSTRACT

Today, the street scape throughout Yogyakarta city has been contaminated by graffiti vandalism which often contains negative words. That action produces negative influences especially in the building art. Most people protest against that action because it has been appraised negatively and assumed can damage every infrastructure in the city. That becomes a serious and primary issue in order to develop Yogyakarta City.

Brigjen Katamso street corridor is the one of the vandalized corridor in Yogyakarta City. That corridor has been vandalized on its enclosure components such as building facade, street furniture, and pedestrian way. This phenomena has produced a negative image for every enclosure components on Brigjen Katamso street

This research aims to understand about the relationship between enclosure components and graffiti vandalism and the favourite place for the doers of graffiti vandalism.

This research uses enclosure, graffiti, and crime prevention theories. Enclosure theories consist of sense of space and enclosure components theories and it will be used to analyze about enclosure itself. On the other hand, graffiti theories will be used to analyze about the phenomena of graffiti vandalism. In addition, crime prevention theories, which is also known as CPTED, will be used to explain about the relationship between both of them.

This research uses vertical and horizontal observation methods. Vertical observation method is able to help observer in order to record the field situation by photographing its condition. On the other hand, horizontal observation methods is able to help observer in order to read or know the location with two dimensional mapping

**Keywords:** Enclosure components, graffiti vandalism, crime prevention,

---

<sup>1</sup> Urban Design Postgraduate Student of Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>2</sup> Architecture and Planning Engineering Lecturer of Gadjah Mada University, Yogyakarta

<sup>3</sup> Architecture and Planning Engineering Lecturer of Gadjah Mada University, Yogyakarta